

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian langkah yang dilalui secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan suatu jawaban atas pertanyaan tertentu.⁴⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-

⁴⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Reneka Cipta, 1991), hlm. 54.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1984), hlm. 4.

kata dan bahasa, pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴⁶

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yang mewawancarai dan melakukan observasi terhadap subyek secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untu mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di SLB Ngasem Kab. Kediri.

Penelitian ini juga menggunakan informan sebagai subjek sekunder yang dapat memberikan informasi terhadap apa yang diteliti penulis. Informan tersebut antara lain:

- a. Kepala Sekolah SLB Ngasem Kab. Kediri

Kepala sekolah adalah seseorang yang mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan sekolah yang sedang di pimpinnya, terlebih dengan program pembelajaran yang berkaitan dengan dukungan sosial yang di

⁴⁶Husain Usman dan Purnomo Setiyady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 81.

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

berikan orang tua pada anak tunagrahita dan bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari dukungan tersebut pada perkembangan anak tunagrahita.

b. Guru Pembimbing Anak Tunagrahita

Guru yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah guru yang berperan mengembangkan dan melihat perkembangan yang di alami oleh anak tunagrahita ketika anak tersebut mendapatkan dukungan sosial dari orang tuanya.

c. Orang Tua Anak Tunagrahita

Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak tunagrahita di kesehariannya. Bagaimana dukungan yang diberikan orang tua kepadanya seperti mengantar sekolah, menunggu dan mengantarnya pulang itu akan memberi dampak positif bagi perkembangan anak tunagrahita tersebut. Disini peneliti mengambil lima informan dari orang tua sebagai subjek yang akan di wawancarai.

D. Suber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang dihimpun meliputi:

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau data dari hasil wawancara.⁴⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, lapangan dan interview.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

Informan diperoleh dengan cara mencari data di SLB Ngasem Kab. Kediri.

- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan dari buku-buku dan referensi lain.⁴⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan cara. Bila dilihat dari settingnya data yang dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting) untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan penulisan dengan sistematis terhadap gejala-gejala atau objek yang diteliti.⁵⁰ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk melihat, mengamati dan mencatat data tentang dukungan sosial orang tua pada anak tunagrahita di SLB Ngasem Kab. Kediri. Peneliti mengamati bentuk dukungan sosial orang tua yang diberikan pada anak tunagrahita, sehingga anak biasa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

b. Wawancara

Wawancara dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁵¹ Sedangkan menurut Bimo Walgito, wawancara adalah

⁴⁹Muhammad Ali, *Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91-92.

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metodeologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 141.

⁵¹Ibid., hlm. 70.

salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*Face to face relation*).⁵²

Dalam metode ini dilakukan wawancara secara langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan penelitian dengan bebas terpimpin yaitu dengan cara bebas tapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan wawancara pun meliputi hal-hal yang berkaitan dengan bentuk dukungan sosial dan pengaruh dukungan sosial orang tua pada anak tunagrahita. Wawancara dilakukan kepada tiga informan yaitu kepala sekolah, guru pembimbing dan orang tua dari anak tunagrahita SLB Ngasem Kab. Kediri.

Alasan peneliti mengambil lokasi di SLB Ngasem, karena di SLB ini mayoritas murid yang bersekolah itu penyandang tunagrahita. Walaupun ada murid dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara, tapi kebanyakan murid yang bersekolah di SLB Ngasem adalah anak penyandang tunagrahita.⁵³

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengambil data dari bahan tertulis seperti majalah, buku-buku, arsip-arsip dan artikel yang terkait dan relevan dengan tema penelitian, kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumen atau arsip seperti biografi orang tua anak tunagrahita dan profil sekolah SLB Ngasem Kab. Kediri.

⁵²Bimo Walgio, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah III*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 4.

⁵³Wawancara dengan Ibu Nur, Pengajar di Kelas Tunagrahita di SLB Ngasem Kab. Kediri, 13 maret 2019.

⁵⁴Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), hlm. 107.

Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa rekaman suara selama melakukan proses wawancara dan hasil wawancara. Metode ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melaporkan hasil wawancara dengan informan.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah mencari data orang tua anak tunagrahita kepada staf SLB, lalu bertemu dengan orang tua anak tunagrahita untuk kemudian menentukan waktu pelaksanaan wawancara.

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang dikumpulkan dari lapangan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.⁵⁵

Cara kerja analisa ini yaitu setelah mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua pada anak tunagrahita di SLB Ngasem Kab. Kediri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *couclusion drawing/verification*.⁵⁶

a. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang

⁵⁵Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 165.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337.

yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Data *display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *display* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dari data-data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan keabsahannya. Dalam penelitian digunakan triangulasi sumber yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi hasil data yang diperoleh. Penulis melakukannya dengan cara mengecek ulang atau membandingkan kembali data hasil observasi, hasil dokumentasi dan hasil wawancara dengan sumber data.